

Kelompok 14 Starterpack

Tugas Modul 1 (1 September 2025)



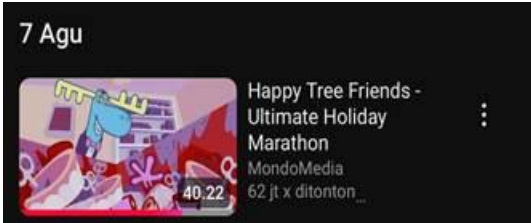

MENGANALISIS INSIGHT DARI HISTORI YOUTUBE UNTUK MENGETAHUI POLA KONSUMSI DARI HISTORI YOUTUBE

Nama Anggota Kelompok :

1. Achmad Baharuddin Al Anshory
2. Aditya Winarto
3. Andi Sri Rezky Dian Batari
4. Elvira Dwi Anjani

Barang bukti

Terdapat 4 barang bukti berupa history video yang ditonton pengguna pada bulan juli dan agustus.

1. Achmad Baharuddin Al Anshory

Fakta yang didapat:

1. 9 Juli: Menonton The Cranberries – Zombie (musik internasional, rock legendaris).
2. 10 Juli: Menonton Bryan Adams – (Everything I Do) I Do It for You (musik internasional, ballad/love song).
3. 7 Agustus: Menonton Happy Tree Friends – Ultimate Holiday Marathon (hiburan kartun dewasa, durasi panjang).
4. 14 Agustus: Menonton Happy Tree Friends – Series Episode 13 (hiburan kartun dewasa, durasi pendek).

Titik terang:

Awalnya lebih banyak mengonsumsi konten musik internasional dengan genre yang cukup beragam (rock The Cranberries dan ballad Bryan Adams), kemudian terjadi pergeseran ke hiburan visual berupa kartun dewasa (Happy Tree Friends) baik dalam format durasi panjang maupun pendek. Pola ini menunjukkan adanya dinamika preferensi antara musik internasional klasik dan hiburan visual animasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat pengguna bersifat fleksibel: mampu berpindah dari musik dengan nilai nostalgia/ikonik ke hiburan kartun yang ringan dan menghibur.

Langkah strategis:

1. Bagi platform musik: Sajikan rekomendasi musik internasional klasik dan ikonik serupa The Cranberries dan Bryan Adams, sekaligus menghadirkan playlist nostalgia yang bisa menjaga engagement penonton.
2. Bagi platform hiburan/animasi: Tawarkan lebih banyak variasi kartun dewasa atau animasi dark comedy dengan durasi pendek dan panjang untuk mempertahankan perhatian penonton yang sudah tertarik pada Happy Tree Friends.
3. Cross-promotion: Buat penghubung antara musik dan kartun (misalnya animasi musik video) agar bisa mengakomodasi fleksibilitas minat penonton.

My Key Takeaway:

Perilaku menonton menunjukkan bahwa penonton memiliki selera yang tidak statis, melainkan dinamis: awalnya menikmati musik internasional klasik dengan tema kuat, lalu beralih ke hiburan animasi dewasa yang ringan namun konsisten ditonton. Hal ini menandakan adanya peluang untuk menghadirkan konten lintas genre (musik + animasi) serta strategi rekomendasi yang menyeimbangkan kebutuhan hiburan emosional (musik) dan hiburan ringan (kartun).

2. Aditya Winarto

Fakta yang didapat:

1. Pengguna menonton video music pada tanggal 9 dan 10 juli

Pada tanggal 9 juli pengguna menonton video music dari the cranberries yang berjudul zombie. Selain itu pada tanggal 10 pengguna menonton video music bryan adams yang berjudul (everything i do) i do it for you

2. Pengguna menonton video kartun pada tanggal 7 dan 14 agustus

Pada tanggal 7 agustus pengguna menonton video kartun yang berjudul happy tree friend - ultimate holiday maraton. Selain itu pada tanggal 14 agustus pengguna juga menonton video kartun yang namun dengan episode dan series yang berbeda

Titik terang:

Riwayat pengguna memiliki perbedaan dari segi jenis video yang ditonton pengguna pada bulan juli dan agustus pada bulan juli pengguna lebih cenderung menonton music video sedangkan pada agustus lebih cenderung menonton video kartun.

Langkah strategis:

1. Sebagai pemilik bisnis aplikasi video, karena tanggal 9 dan 10 juli adalah hari kerja, saya akan cenderung memberikan rekomendasi video music pada hari kerja untuk pengguna sehingga pengguna bisa bersemangat bekerja di iringi music kesukaannya
2. Sebagai pemilik bisnis aplikasi video, karena tanggal 7 dan 14 agustus adalah weekend atau hari libur saya akan memberikan rekomendasi video kartun untuk menjadi penghibur masa istirahat pengguna.

My Key Takeaway:

Berdasarkan riwayat tontonan tersebut pengguna dalam hari kerja suka menonton video music untuk mengiringi kegiatannya sehari-hari. Selain itu video kartun juga memiliki peran penting menjadi hiburan pada hari libur di saat pengguna bersantai menikmati hari libur bersama kartun kesukaannya.

3. Andi Sri Rezky Dian Batari

Fakta yang didapat:

1. Pada tanggal 9 Juli, saya menonton video musik *The Cranberries – Zombie*. Lagu ini termasuk lagu lawas dengan nuansa rock alternatif, cocok ditonton saat butuh suasana berbeda.
2. Pada tanggal 10 Juli, saya kembali menonton video musik, kali ini *Bryan Adams – (Everything I Do) I Do It For You*. Lagu ini lebih bernuansa romantis dan mellow, berbeda dengan lagu sebelumnya.
3. Masuk ke bulan Agustus, tepatnya tanggal 7 Agustus, saya beralih ke tontonan hiburan berupa kartun *Happy Tree Friends – Ultimate Holiday Marathon* yang berdurasi panjang.
4. Pada tanggal 14 Agustus, saya masih menonton kartun *Happy Tree Friends*, tetapi dengan episode dan series yang berbeda, yang berarti minat saya terhadap kartun ini masih berlanjut.

Titik terang:

Dari riwayat tontonan ini terlihat bahwa pada bulan Juli saya lebih condong menonton musik video dengan genre yang berbeda-beda (dari rock alternatif hingga balada romantis), sementara pada bulan Agustus saya justru beralih ke kartun berdurasi panjang. Pola ini menunjukkan adanya perubahan minat yang cukup signifikan, baik dari segi genre maupun bentuk hiburan, yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh suasana hati dan kondisi pada waktu itu.

Langkah strategis:

1. Pada hari kerja (9–10 Juli), saya lebih memilih musik sebagai pendamping aktivitas karena memberi semangat dan suasana yang mendukung.
2. Pada akhir pekan (7 & 14 Agustus), saya lebih memilih kartun yang sifatnya ringan dan menghibur untuk melepas penat.

My Key Takeaway:

Saya menyadari bahwa riwayat tontonan saya menggambarkan perubahan kebutuhan hiburan sesuai kondisi waktu. Musik menjadi pilihan ketika saya ingin fokus atau butuh semangat, sedangkan kartun menjadi hiburan santai ketika saya sedang libur atau ingin tertawa. Hal ini menunjukkan bahwa preferensi tontonan saya tidak statis, melainkan menyesuaikan situasi, dan kesadaran ini bisa membantu saya lebih bijak dalam memilih tontonan yang benar-benar sesuai dengan keadaan saya.

4. Elvira Dwi Anjani

Fakta yang didapat :

1. Pada tanggal 9 juli pengguna menonton video music dari the cranberries yang berjudul zombie. Dan pada tanggal 10 juli pengguna menonton video music bryan adams yang berjudul (everything i do) i do it for you
2. Pada tanggal 7 agustus pengguna menonton video kartun yang berjudul happy tree friend - ultimate holiday maraton. Dan pada tanggal 14 agustus pengguna juga menonton video kartun happy tree friend series episode 13

Titik terang :

1. Ada perubahan yang jelas pada preferensi pengguna. Durasi tontonan berubah dari pendek menjadi lebih panjang.
2. Genre konten juga mengalami perubahan signifikan, dari music menjadi hiburan (kartun).
3. Pergeseran ini menunjukkan adanya perubahan minat dan mungkin juga kondisi atau kebutuhan pengguna yang berbeda.

Langkah strategis :

1. Pengguna memutar video musik untuk menyesuaikan strategi konten agar tetap relevan.
2. Pengguna memutar video hiburan (kartun) untuk menyesuaikan strategi konten agar tetap relevan.
3. Hal ini dilakukan pengguna untuk memberikan variasi dan menjaga keterlibatan penonton yang baru tertarik dengan genre musik.

My Key Take away :

1. Wawasan utama dari data ini adalah perubahan preferensi penonton, dari konten hiburan berdurasi pendek ke konten musik yang lebih panjang.
2. Data ini sangat berharga untuk mengolah strategi konten agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan audiens yang sedang berubah.
3. Memahami pola ini memungkinkan kreator konten untuk tetap relevan dan mempertahankan audiens dengan menyesuaikan format dan genre konten mereka.